

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas penelitian tentang profil minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta berdasarkan kelompok peminatan.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

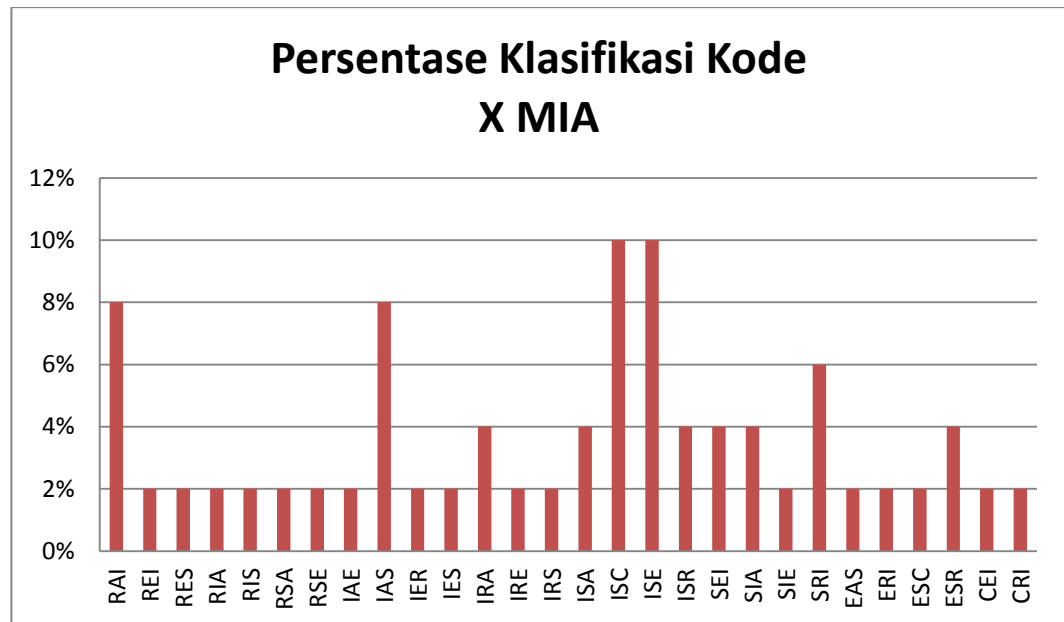
Penelitian ini bertujuan untuk melihat profil minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta berdasarkan kelompok peminatan. Deskriptif data yang telah diuraikan sebelumnya merupakan hasil analisis data menggunakan Instrumen Minat yang memiliki enam aspek, yaitu *realistic*, *investigative*, *artistic*, *social*, *enterprising* dan *conventional*.

1. Profil Minat Berdasarkan Klasifikasi Kode Tertinggi Pada Setiap Kelompok Peminatan

a. Profil minat pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Grafik 4.1

Profil minat pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

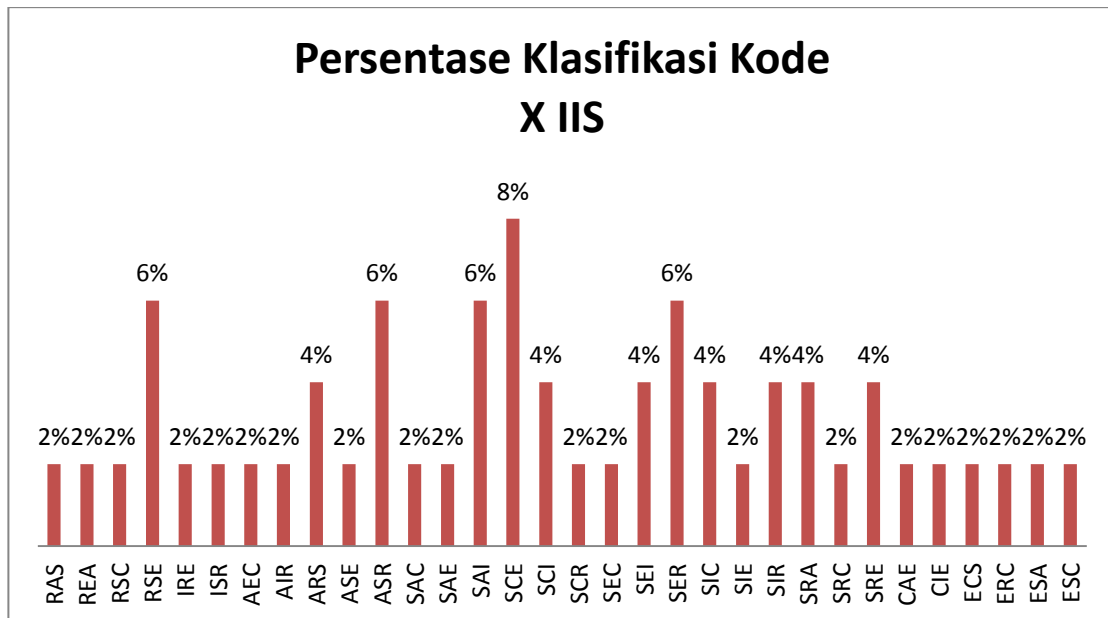


Pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA) menghasilkan klasifikasi kode tertinggi diantaranya ISE dan ISC sebesar 10%, kemudian kode RAI dan IAS sebesar 8%, SRI sebesar 6%, selanjutnya IRA, ISA, ISR, SEI, SIA, ESR sebesar 4%. Sedangkan klasifikasi kode terendah yang sama lainnya dengan jumlah 2% yaitu REI, RES, RIA, RIS, RSA, RSE, IAE, IER, IES, IRE, IRS, SIE, EAS, ERI, ESC, CEI, dan CRI.

b. Profil minat pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Grafik 4.2

Profil minat pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

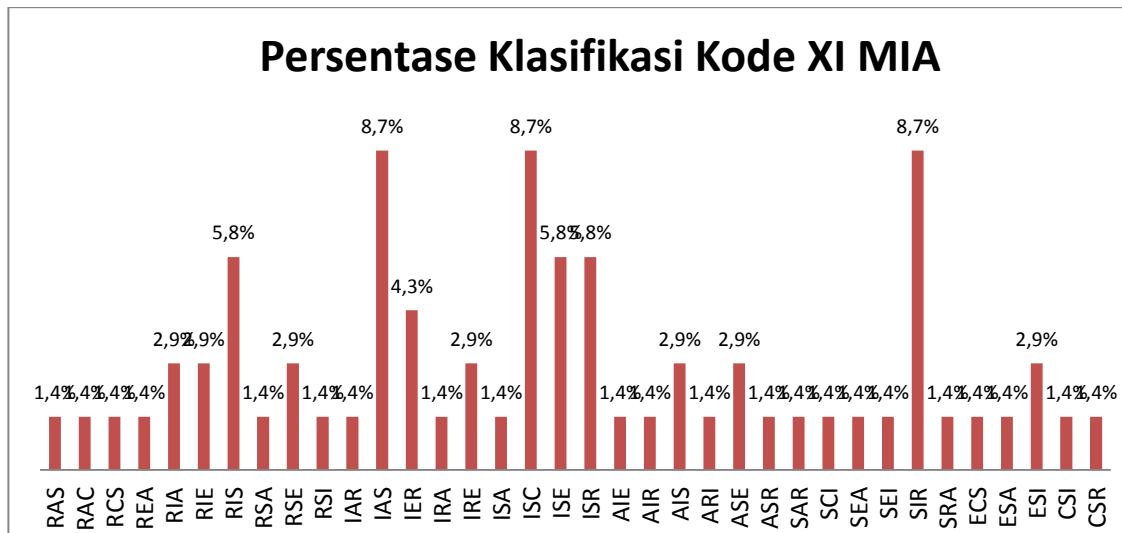


Pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode tertinggi yaitu SCE sebesar 8%. Kemudian klasifikasi kode yang juga tinggi yaitu RSE, ASR, SAI, dan SER sebesar 6%. Sedangkan kode ARS, SCI, SEI, SIC, SIR, SRA, dan SRE sebesar 4%. Klasifikasi kode yang sama lainnya adalah RAS, REA, RSC, IRE, ISR, AEC, AIR, ASE, SAC, SAE, SCR, SEC, SIE, SRC, CAE, CIE, ECS, ERC, ESA dan ESC dengan jumlah persentase sebesar 2%.

c. Profil minat pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Grafik 4.3

Profil minat pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

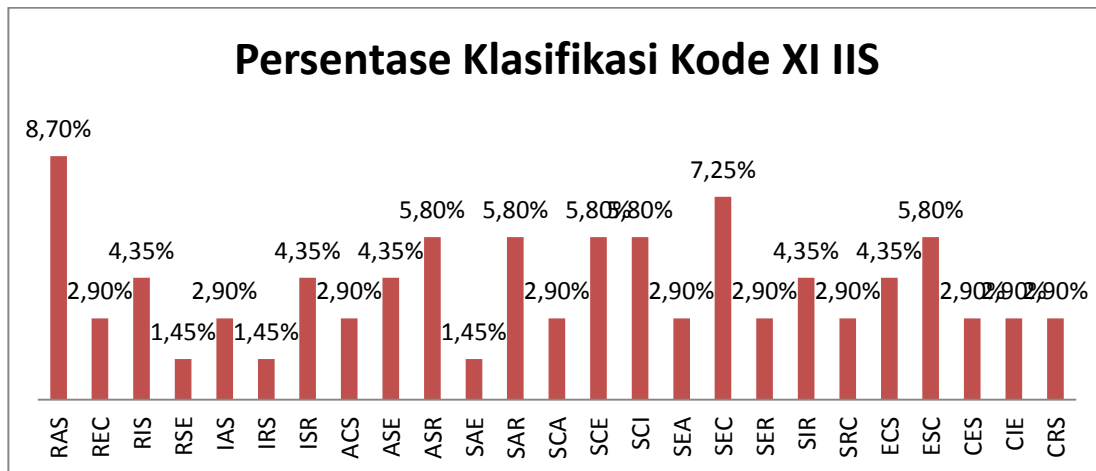


Pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) terdapat tiga klasifikasi kode tertinggi yang sama yaitu SIR, IAS dan ISC sebesar 8,7%. Tiga klasifikasi kode yang sama juga adalah RIS, ISE dan ISR sebesar 5,8%. Klasifikasi kode selanjutnya yaitu IER sebesar 4,3%. RIA, RIE, RSE, IRE, AIS, ASE, dan ESI sebesar 2,9%. Terakhir klasifikasi kode terendah yaitu RAS, RAC, RCS, REA, RSA, RSI, IAR, IRA, ISA, AIE, AIR, ARI, ASR, SAR, SCI, SEA, SEI, SRA, ECS, ESA, CSI, CSR dengan jumlah sebesar 1,4%.

d. Profil minat pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Grafik 4.4

Profil minat pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

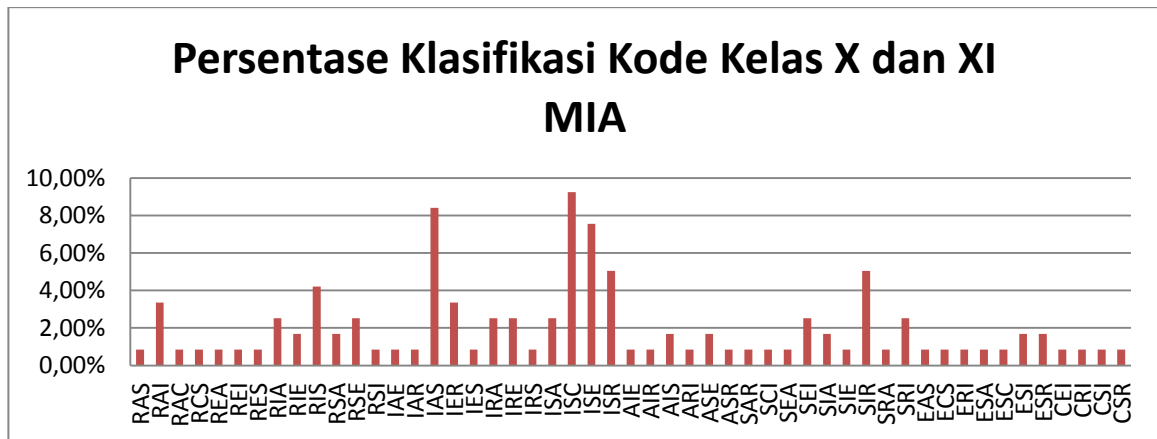


Pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode tertinggi yaitu RAS sebesar 8,7%. Selanjutnya kode SEC 7,25%. Kelima klasifikasi kode yang sama yaitu ASR, SAR, SCE, SCI, ESC sebesar 5,8% serta RIS, ISR, ASE, SIR, ECS sebesar 4,35%. Klasifikasi kode berikutnya REC, IAS, ACS, SCA, SEA, SER, SRC, CES, CIE, CRS dengan jumlah persentase 2,9%. Persentase klasifikasi kode sebesar 1,45% dihasilkan oleh RSE, IRS, SAE.

e. Profil minat pada siswa kelas X & XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Grafik 4.5

Profil minat pada siswa kelas X & XI MIA

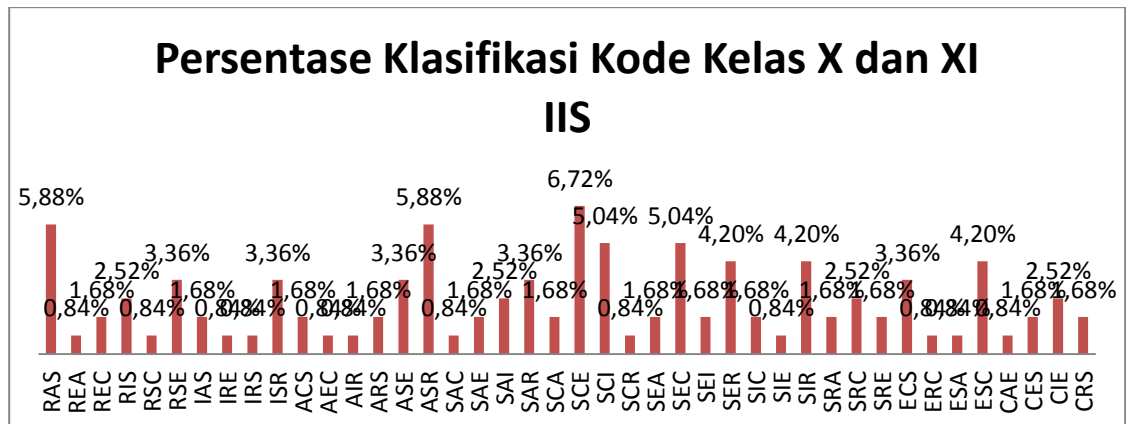


Pada siswa kelas X dan XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) menghasilkan kode tertinggi yaitu ISC sebesar 9,2%. Selanjutnya kode IAS sebesar 8,4%, ISE sebesar 7,56%. ISR dan SIR sebesar 5,04%. RIS 4,2%. IER dan RAI sebesar 3,36%. Klasifikasi kode yang sama yaitu RIA, RSE, IRA, IRE, ISA, SEI, SRI dengan jumlah 2,52%. Klasifikasi kode yang sama sebesar 1,68% dihasilkan oleh RSA, AIS, ASE, SIA, ESI, ESR. Sedangkan klasifikasi kode terendah dalam kelompok peminatan MIA yaitu RAS, RAC, RCS, REA, REI, RES, RSI, IAE, IAR, IES, IRS, AIE, AIR, ARI, ASR, SAR, SCI, SEA, SIE, SRA, EAS, ECS, ERI, ESA, ESC, CEI, CRI, CSI, CSR sebesar 0,84%.

f. Profil minat pada siswa kelas X & XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Grafik 4.6

Profil minat pada siswa kelas X & XI IIS



Pada siswa kelas X dan XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode tertinggi yaitu SCE sebesar 6,72%. RAS dan ASR memiliki jumlah 5,88%. Dua kode klasifikasi yang sama juga dihasilkan oleh SCI dan SCE sebesar 5,04%. Selanjutnya SER, SIR, ESC sebesar 4,20%. Kemudian RSE, ISR, ASE, SAR, ECS dengan jumlah 3,36%. Sedangkan RIS, SAI, SRC, CIE 2,52%. Persentase klasifikasi kode dengan jumlah 1,68% dihasilkan oleh REC, IAS, ACS, ARS, SAE, SCA, SEA, SEI, SIC, SRA, SRE, CES, CRS. Klasifikasi kode terendah yaitu REA, RSC, IRE, IRS, AEC, AIR, SAC, SCR, SIE, ERC, ESA, CAE sebesar 0,84%.

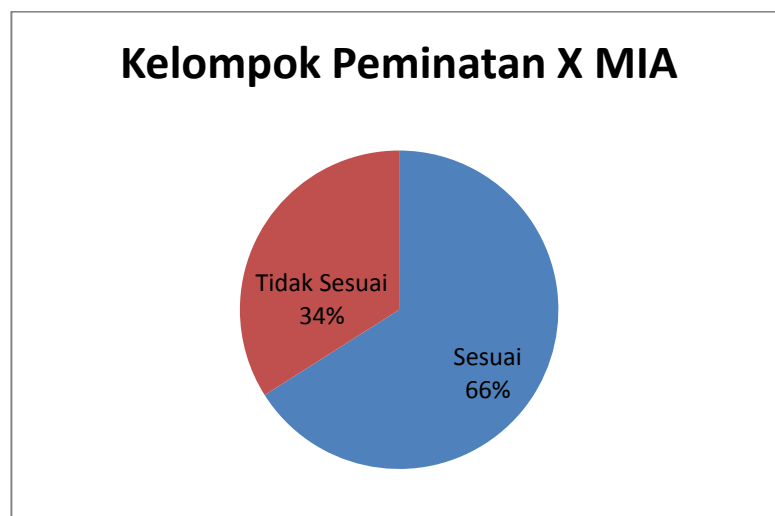
2. Kesesuaian Klasifikasi Minat Terhadap Setiap Kelompok Peminatan

a. Profil minat pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Tabel 4.1
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X MIA

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Sesuai	33	66,00%
Tidak Sesuai	17	34,00%

Grafik 4.7
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X MIA



Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 66% menandakan kesesuaian minat dan 34% menandakan

ketidaksesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X MIA SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA).

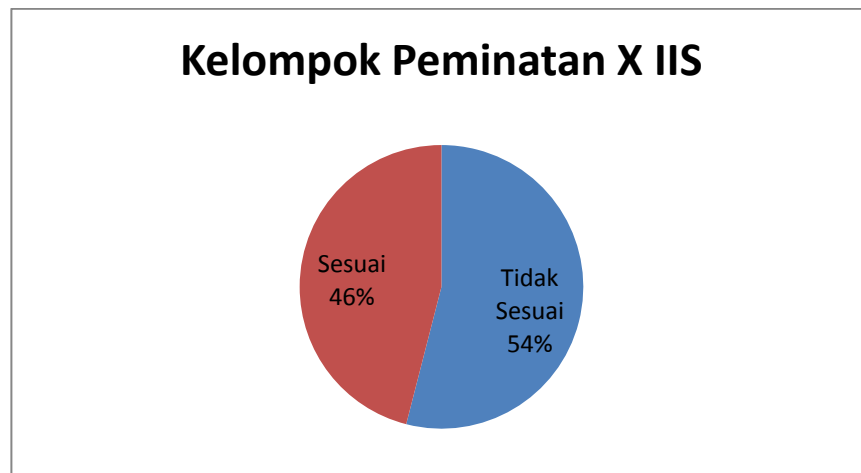
b. Profil minat pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Tabel 4.2
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X IIS

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Tidak Sesuai	27	54,00%
Sesuai	23	46,00%

Grafik 4.8

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X IIS



Berdasarkan hasil penelitian, kecocokan antara klasifikasi kode Holland dengan karakteristik kelompok peminatan secara keseluruhan menghasilkan sejumlah 54% menandakan ketidaksesuaian minat dan hanya 46% yang menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X IIS SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS).

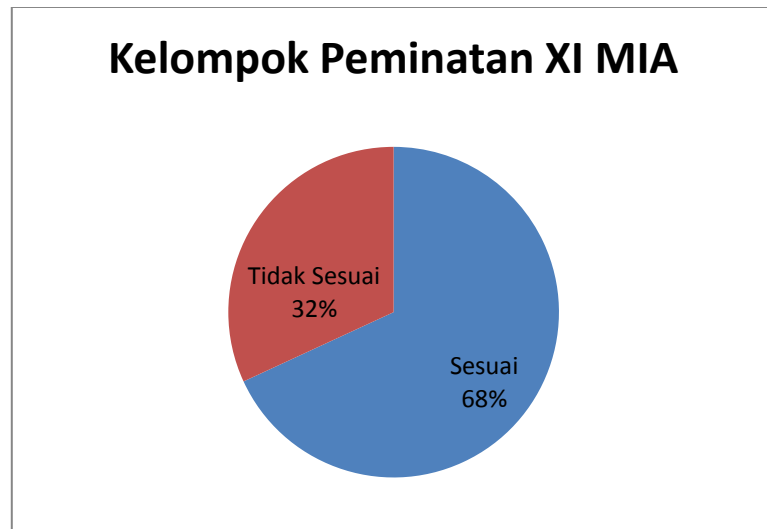
c. Profil minat pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Tabel 4.3
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas XI MIA

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Sesuai	47	68,12%
Tidak Sesuai	22	31,88%

Grafik 4.9

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas XI MIA



Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 68% menandakan kesesuaian minat sedangkan 32% menandakan ketidaksesuaian minat yang dimiliki siswa kelas XI MIA SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA).

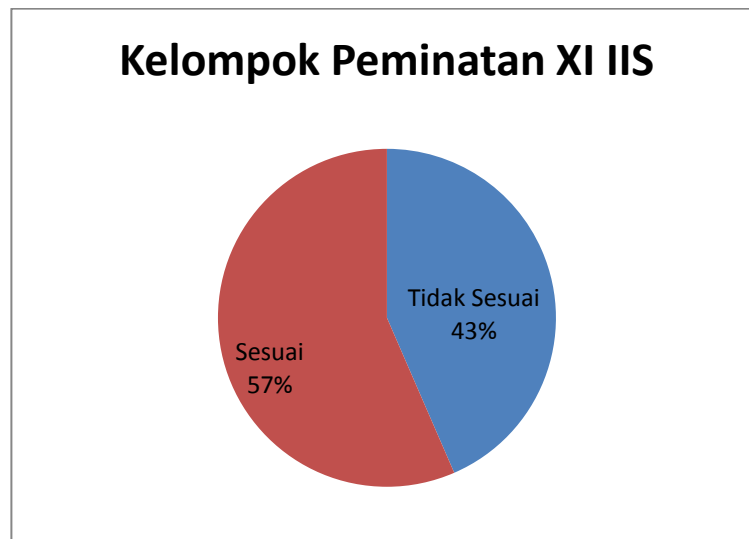
d. Profil minat pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Tabel 4.4
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas XI IIS

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Tidak Sesuai	30	43,48%
Sesuai	39	56,52%

Tabel 4.10

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas XI IIS



Berdasarkan hasil penelitian, kecocokan antara klasifikasi kode Holland dengan karakteristik kelompok peminatan secara keseluruhan menghasilkan kesesuaian sebesar 57% dan 43%

menandakan ketidaksesuaian minat yang dimiliki siswa kelas XI IIS SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS).

- e. Profil minat pada siswa kelas X & XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

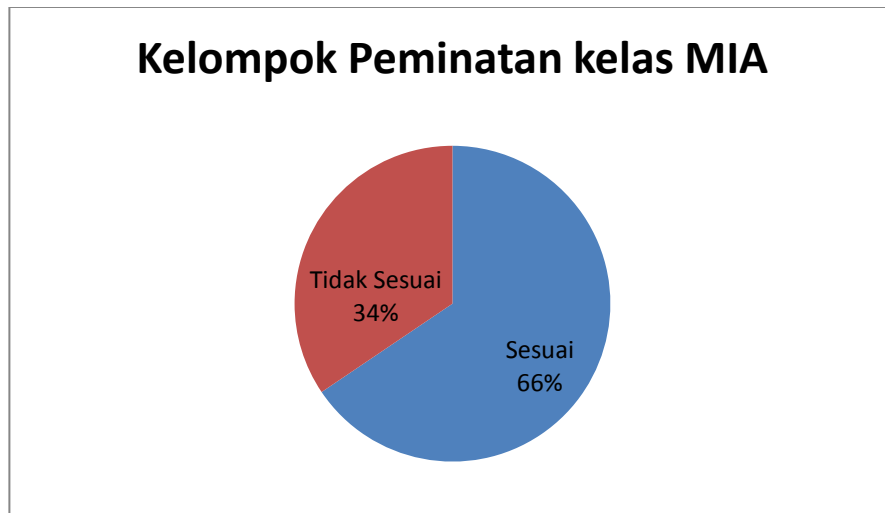
Tabel 4.5

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X & XI MIA

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Sesuai	78	65,55%
Tidak Sesuai	41	34,45%

Grafik 4.11

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X & XI MIA



Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sejumlah 78 orang atau sebesar 66% siswa menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X & XI SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Sedangkan sejumlah 41 orang atau sebesar 34% siswa yang memiliki ketidaksesuaian pilihan kelompok peminatan dengan minatnya.

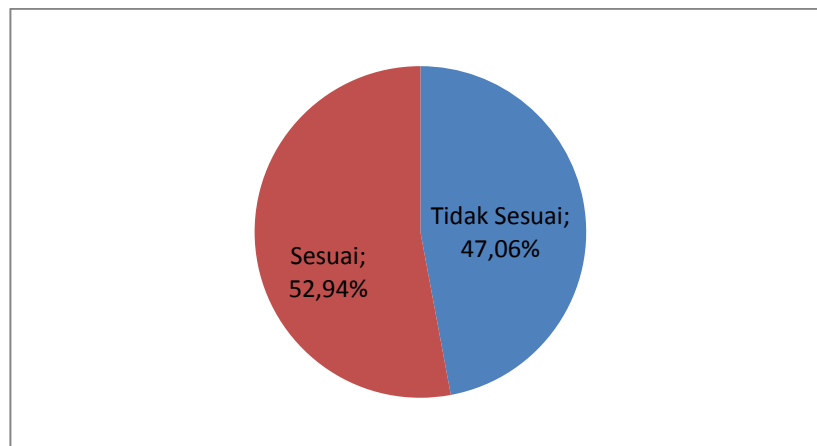
f. Profil minat pada siswa kelas X & XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Tabel 4.8
Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X & XI IIS

Kelompok Peminatan	Jumlah	%
Tidak Sesuai	56	47,06%
Sesuai	63	52,94%

Grafik 4.12

Kesesuaian Klasifikasi Minat kelas X & XI IIS



Berdasarkan hasil penelitian, kecocokan antara klasifikasi kode Holland dengan karakteristik kelompok peminatan secara keseluruhan menghasilkan sejumlah 63 orang atau sebesar 52,94% menandakan kesesuaian minat sedangkan 56 siswa atau sebesar 47,06% yang memiliki ketidaksesuaian minat dengan

karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) di kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Profil minat pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Pada siswa kelas X Matematika dan Ilmu Alam (MIA) menghasilkan kode ISA (*investigative, social, artistic*) yang menunjukkan bahwa pola kepribadian ISA memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) karena terdapat klasifikasi pekerjaan Holland diantaranya dokter penyakit dalam, bidan, dokter praktek umum.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian SMA SMK di Kota Salatiga (Dimas, 2013). Peta jurusan IPA menunjukkan kecenderungan skor tertinggi ada pada tipologi *investigative, social* dan *artistic* (ISA).

Klasifikasi kesesuaian secara keseluruhan sebesar 66% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X MIA SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Namun masih terdapat 34% ketidaksesuaian minat siswa kelas X MIA, hal ini dikarenakan

beberapa klasifikasi kode gabungan yang muncul menunjukkan arah minat siswa pada bidang ilmu sosial, ekonomi, dan seni.

b. Profil minat pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Pada siswa kelas X Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode tertinggi yaitu SCE (*social, conventional, enterprising*) yang menunjukkan bahwa pola kepribadian SCE memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan. Berdasarkan klasifikasi pekerjaan Holland pola kepribadian SCE memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) karena terdapat pekerjaan-pekerjaan diantaranya koordinator produksi, petugas layanan kesehatan masyarakat, ahli penilai perumahan, manager teater, pemilik restoran, agen tiket.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian SMA SMK di Kota Salatiga (Dimas, 2013). Peta jurusan IPS menunjukkan kecenderungan skor tertinggi ada pada tipologi *social, conventional, enterprising* (SCE).

Namun pada klasifikasi kode sebesar 54% menandakan ketidaksesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X IIS SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), ini dikarenakan arah minat siswa lebih dominan

berada pada bidang ilmu kesehatan. Sedangkan klasifikasi kesesuaiannya berjumlah 46%. Maka, profil minat siswa kelas XI IIS SMA Negeri 58 Jakarta belum memiliki kesesuaian dengan tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok peminatannya.

c. Profil minat pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Pada siswa kelas XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA) menghasilkan kode yaitu ISC (*investigative, social, conventional*), yang menunjukkan bahwa pola kepribadian ISC memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) karena terdapat klasifikasi pekerjaan Holland diantaranya asisten laboratorium medis, guru matematika.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian orientasi minat kejuruan pada SMA (Widya, 2015) bahwa hasil rerata gambaran siswa dengan jurusan IPA mempunyai kecenderungan aktivitas, kemampuan dan pekerjaan lebih dominan pada tipologi ISC (*investigative, social, conventional*).

Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 68% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas XI MIA SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Sedangkan 31,88% siswa belum

ada kesesuaian minat di kelas XI MIA, hal ini dikarenakan beberapa klasifikasi kode gabungan yang muncul menunjukkan arah minat siswa pada bidang ilmu sejarah, akuntansi, dan administrasi.

d. Pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Pada siswa kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan menghasilkan kode yaitu SCE (*social, conventional, enterprising*) yang menunjukkan bahwa pola kepribadian SCE memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), karena terdapat klasifikasi pekerjaan Holland diantaranya koordinator produksi, petugas layanan kesehatan masyarakat, ahli penilai perumahan, manager teater, pemilik restoran, agen tiket.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian orientasi minat kejuruan pada SMA (Widya, 2015) bahwa hasil rerata gambaran siswa dengan jurusan IPS mempunyai kecenderungan SCE (*social, conventional, enterprising*) aktivitas sosial, kemampuan sosial dan pekerjaan sosial yang lebih dominan.

Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 57% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas XI IIS

SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Namun masih terdapat 43% ketidaksesuaian minat siswa kelas XI IIS, hal ini dikarenakan beberapa klasifikasi kode gabungan yang muncul menunjukkan arah minat siswa pada bidang ilmu kesehatan dan teknologi.

e. Pada siswa kelas X dan XI Matematika dan Ilmu Alam (MIA)

Pada siswa kelas X dan XI MIA menghasilkan kode IRA (*investigative, realistic, artistic*) yang menunjukkan bahwa pola kepribadian IRA memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA) karena terdapat klasifikasi pekerjaan Holland diantaranya dokter bedah, ahli geologi, ahli meteorologi, dan pengamat cuaca.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan tabel *Correlation of VPI Scales with Self-Reported Competencies in Collage Freshmen* (Holland, 1985) dapat disimpulkan bahwa klasifikasi yang berkaitan dengan bidang Ilmu Alam yaitu IRA (*investigative, realistic, artistic*).

Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 66%

menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X & XI SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Namun terdapat ketidaksesuaian minat siswa kelas X dan XI MIA sebesar 34,45%, hal tersebut dikarenakan beberapa klasifikasi kode gabungan yang dominan muncul seperti tipe *investigative*, *artistic*, *social* menunjukkan arah minat siswa pada bidang ilmu sosial, ekonomi, seni, administrasi, dll. Siswa yang tidak memiliki kesesuaian dengan kelompok peminatannya, masih memiliki potensi untuk mengembangkan tipe kepribadian lain yang dimiliki sesuai karakteristik kelompok peminatan Matematika dan Ilmu Alam (MIA). Melalui pilihan lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan minat sesuai kelompok peminatan yang sedang ditempuh oleh peserta didik.

f. Pada siswa kelas X dan XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS)

Pada siswa kelas X dan XI Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) menghasilkan kode SEC (*social*, *enterprising*, *conventional*) yang menunjukkan bahwa pola kepribadian SEC memiliki kecocokan dengan kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) karena terdapat klasifikasi pekerjaan Holland diantaranya *manager* restoran cepat saji, *manager* hotel, direktur layanan sosial, supervisor.

Hal tersebut diperkuat berdasarkan tabel *Correlation of VPI Scales with Self-Reported Competencies in Collage Freshmen* (Holland, 1985) dapat disimpulkan bahwa klasifikasi yang berkaitan dengan bidang Ilmu Sosial yaitu SEC (*social, enterprising, conventional*).

Berdasarkan klasifikasi kode yang diciptakan oleh Holland, gabungan dari tiga aspek secara keseluruhan sebesar 52,94% menandakan kesesuaian minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta dengan karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Namun masih terdapat 43% ketidaksesuaian minat siswa kelas XI IIS, hal ini dikarenakan beberapa klasifikasi kode gabungan yang dominan muncul diantaranya tipe *social, investigative, realistic* menunjukkan arah minat siswa pada bidang ilmu kesehatan dan teknologi. Siswa yang tidak memiliki kesesuaian dengan kelompok peminatannya, masih memiliki potensi untuk mengembangkan tipe kepribadian lain yang dimiliki sesuai karakteristik kelompok peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS). Melalui pilihan lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran dapat menjadi alternatif dalam mengembangkan minat sesuai kelompok peminatan yang sedang ditempuh oleh peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pemilihan kelompok peminatan MIA dan IIS sesuai profil minat yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMA Negeri 58 Jakarta. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, banyak faktor yang menjadi keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Kesulitan saat mengumpulkan data penelitian karena sekolah sudah tidak ada kegiatan belajar dan mengajar (KBM), sehingga tidak rata dalam mengambil jumlah sampel yang mewakili pada setiap kelas di masing-masing angkatan dan kelompok peminatan.
2. Peneliti tidak mendapatkan data secara komperhensif mengenai karakteristik minat yang sebenarnya dimiliki oleh siswa pada setiap kelas, sebab metode yang peneliti gunakan adalah survei. Maka, perlu dikembangkan lebih lanjut.